

PENGARUH KREDIT WIRAUSAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI BPR SARIMADU BANGKINANG (SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19)

Winda Karlisa¹⁾, H. B. Isyandi²⁾, Anthony Mayes²⁾

1) Mahasiswa Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

2) Dosen Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau

E-mail : windakaralisa17@gmail.com

The Effect Of Entrepreneurial Credit On Msme Income In Bpr Sarimadu Bangkinang (Before And After Covid-19)

ABSTRACT

Entrepreneurial Credit is one of the loans in BPR Sarimadu Bangkinang. Entrepreneurial credit is used by customers to increase MSME capital. The problem discussed in this study is whether there is a difference in the income of MSMEs receiving entrepreneurial credit before and after the Covid-19 outbreak. This study was conducted to determine the effect of entrepreneurial credit on MSME income at BPR Sarimadu Bangkinang (before and after covid-19). The method used in this study is the Paired sample t-test with the help of SPSS 23 software. This test is used to determine whether or not there is a difference in the average between two pairs of sample groups (related). Based on the results of the analysis, it shows that there are differences in the income of MSME recipients of Entrepreneurial credit before and after Covid-19 with the value of t count > t table (28.099 > 1.985) and significance value of 0.000, it can be concluded that there is a difference in the income of MSME recipients of Entrepreneurial Credit before and after Covid-19.

Keywords: Entrepreneur Credit, MSME Income before and after Covid-19

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu kekuatan pendorong terdepan dalam pembangunan ekonomi. Gerak sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) amat vital untuk menciptakan pertumbuhan dan lapangan pekerjaan. Usaha kecil dan menengah (UMKM) di negara berkembang merupakan kegiatan ekonomi yang terbesar dalam jumlah dan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja, sektor ini dapat tetap

menjadi tumpuan bagi stabilitas ekonomi nasional. Sehingga perannya diharapkan dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat Indonesia (Lupioyadi dan Hamdani, 2018).

Menurut Boediono (2013;170) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu banyak sedikitnya modal yang digunakan, kesempatan kerja yang tersedia, keahlian, motivasi, dan keuletan.

Modal merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM. Dalam setiap

kegiatan perekonomian dan kegiatan produksi memerlukan modal. Sukirno (2011;384).

Menurut Tambunan (2012;18) modal adalah salah satu faktor paling penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Maka dari itu modal merupakan salah satu elemen penting yang harus mendapat perhatian oleh pelaku usaha dalam menjalankan kegiatan usahanya karena perannya dalam menunjang kegiatan usaha.

Modal juga merupakan faktor yang tidak kalah penting yang berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Modal kerja mempengaruhi peningkatan jumlah barang atau produk yang dihasilkan, sehingga akan meningkatkan pendapatan. Agyapong (2010;201).

Pengembangan kredit pada pengusaha kecil merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas. Menurut Handayani (2018;756), Kredit merupakan salah satu sumber permodalan yang sangat memiliki peran besar dalam kegiatan usaha. UKM adalah skala bisnis yang memerlukan kredit sebagai pertambahan permodalan dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya, dan Perbankan adalah lembaga keuangan yang mengeluarkan kredit. Salah satunya yang dikeluarkan oleh BPR Sarimadu di daerah Bangkinang yaitu kredit wirausaha, kredit wirausaha bertujuan untuk memberikan pelayanan jasa bank kepada masyarakat terutama pada golongan ekonomi lemah.

Saat ini, hampir seluruh negara di dunia sedang menghadapi suatu virus yang cukup berbahaya. Dimana oleh World Health Organization (WHO) virus ini dinyatakan

berstatus pandemic yaitu *Corona virus Disease* atau yang lebih dikenal dengan Covid-19 yang berdampak besar dalam segala aspek kehidupan. Salah satu negara yang terdampak Covid-19 adalah Indonesia. Di Indonesia sendiri UMKM menjadi salah satu sektor usaha yang juga terdampak pandemi Covid-19, dikarenakan UMKM memerlukan interaksi secara langsung, sedangkan pemerintah memberlakukan adanya aturan PSBB (pembatasan sosial berskala besar), yang menyebabkan masyarakat melakukan jaga jarak dan mengurangi aktivitas diluar rumah. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan: 1) Bagaimana pengaruh kredit wirausaha terhadap pendapatan UMKM yang menjadi nasabah BPR Sarimadu Bangkinang sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19?

Dengan melihat pada perumusan masalah diatas, maka penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan sebagai berikut: 1) Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kredit wirausaha terhadap pendapatan UMKM yang menjadi nasabah BPR Sarimadu Bangkinang sebelum dan sesudah adanya pandemi Covid-19.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Pendapatan

Menurut teori pendapatan dalam Boediono (2013;170) yang menyatakan bahwa modal mempengaruhi pendapatan. hal ini menunjukkan semakin tinggi modal dapat meningkatkan pendapatan, apabila modal dan tenaga kerja meningkat maka pendapatan dan

efisiensi juga akan meningkat. Sukirno (2016;45).

Pengertian pendapatan

Winardi (2012;25) menyatakan pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan

Pada usaha perdagangan ada beberapa faktor yang mempengaruhi peningkatan produksi yang pada akhirnya akan mempengaruhi tingkat pendapatan yang akan diterima oleh pedagang. Adapun variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan adalah: Modal usaha, Lama usaha, Jam kerja pedagang, dan lokasi usaha.

Pengertian Kredit

Istilah kredit berasal dari bahasa Yunani yaitu "*credere*" yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu dasar kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditur) percaya bahwa si penerima kredit (debitur) di masa mendatang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikannya. Apakah berupa barang, uang ataupun jasa. Kasmir (2012;86).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Permintaan Kredit

Manusia adalah *homo economicus* dan setiap manusia selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan manusia yang beranekaragam sesuai

dengan hakekatnya selalu meningkat sedangkan kemampuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya itu terbatas. Hal ini menyebabkan manusia memerlukan bantuan untuk memenuhi hasrat dan cita-citanya yaitu bantuan dari bank dalam bentuk tambahan modal.

Kredit Wirausaha

Kredit wirausaha digunakan untuk membantu dan memberikan pelayanan serta kemudahan pada pengusaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam memperoleh modal atau dana tunai untuk mengembangkan usahanya.

Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Berdasarkan Undang-Undang dalam Tambunan (2012;2) Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UUUMKM) Pasal 1 angka (1),(2),dan (3):

- a. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam UU UMKM.
- b. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksudkan dalam UU UMKM.

- c. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam UU UMKM.

Dampak Kredit terhadap peningkatan Pendapatan UMKM

Usaha Mikro merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. Meskipun UMKM telah menunjukkan peranannya dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi berbagai hambatan usaha, baik yang bersifat internal maupun eksternal, contohnya modal usaha, pemasaran dan lain-lain.

Menurut Tambunan(2012;23) Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 7 ayat 1 menyatakan “Pemerintah dan pemerintah daerah menumbuhkan iklim usaha dengan menetapkan peraturan dan perundang-undangan yang meliputi aspek pendanaan, sarana prasarana dan lain-lain. Dari Undang-Undang tersebut jelas

menyatakan bahwa dunia usaha UMKM memerlukan permodalan dengan penyaluran kredit kepada pelaku UMKM.

Dampak Covid-19 terhadap UMKM

Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak besar pada keberlangsungan bisnis usaha kecil dan menengah (UKM). Menteri Koperasi dan usaha kecil dan menengah (Menkop UKM) RI, Teten Masduki, menyebutkan bahwa hal ini disebabkan karena usaha UKM bersifat harian dan banyak mengandalkan interaksi langsung, sehingga adanya pembatasan PSBB dan *social distancing* tentu saja membuat permintaan turun drastis. Berdasarkan hasil survei, sebanyak 96% pelaku UKM sudah mengalami dampak penurunan penjualan yang sangat signifikan. Para pengelola UMKM merasakan turunnya penjualan.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bangkinang, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau, dengan pertimbangan bahwa BPR Sarimadu di Bangkinang Kabupaten Kampar, Provinsi Riau merupakan pusat dari sejumlah BPR Sarimadu yang ada di Provinsi Riau.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian kali ini data populasi dari nasabah yang menggunakan kredit Wirausaha di BPR Sarimadu Bangkinang tahun 2019 sebanyak 2.091 nasabah. Teknik penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan Slovin. Didapatlah sebanyak 95 nasabah

penerima kredit Wirausaha di BPR Sarimadu Bangkinang sebagai sampel.

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi data yang didapat dari hasil penelitian turun lapangan kepada responden yaitu nasabah penerima kredit Wirausaha BPR Sarimadu Bangkinang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi yang dapat dijadikan bahan untuk penelitian ini, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Pertanyaan peneliti dan jawaban dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuesioner. Dalam hal ini, peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara secara langsung kepada yang menerima Kredit Wirausaha BPR Sarimadu Bangkinang.

2) Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden yaitu kepada yang menerima kredit Wirausaha BPR Sarimadu Bangkinang.

3) Studi Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan cara mempelajari atau menggunakan catatan-catatan instansi yang diteliti.

Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Paired Sample T-test* dengan melakukan uji

normalitas, uji validitas, uji reliabilitas dan *Uji paired Sample T-test*.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya distribusi penelitian masing-masing variabel. Model yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Untuk menguji, apakah dalam model, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan membandingkan nilai *Kolmogorov Smirnov*. Jika nilai probabilitas $>(0.05)$ Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Tabel 1

One Sample Kolmogorov-Smirnov test

		Sebelum	Sesudah
N		95	95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	8752631,58	6226315,79
	Std. Deviation	1977094,478	2210670,955
Most Extreme Differences	Absolute	,083	,089
	Positive	,076	,088
	Negative	-,083	-,089
Test Statistic		,083	,089
Asymp. Sig. (2-tailed)		,101 ^c	,058 ^c

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai probabilitas 0,101 dan 0,058 yaitu $>(0,05)$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika memiliki r hitung $> r$ tabel (sugiyono,2015).

Tabel 2

		Correlations	
		Sebelum	Sesudah
Sebelum	Pearson Correlation	1	,918 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Sesudah	Pearson Correlation	,918 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai $0,918 > 0,2604$ yaitu r hitung $>$ r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa hasil uji validitas diatas valid.

Uji Reliabilitas

Alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variable atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten (Ghozali, 2001). Uji Reliabilitas dilakukan terhadap kuesioner penelitian sebelum penelitian itu bisa berjalan, dalam uji Reliabilitas akan diketahui pertanyaan mana yang akan dikeluarkan atau dipertahankan dalam suatu variabel dalam pertanyaan atau dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan 2 cara,yaitu;

1). *Repeated measure*/pengukuran berulang. Disini pengukuran dilakukan berulang-ulang pada waktu yang berbeda,dengan kuesioner yang sama atau pertanyaan yang sama.

2). *One shot*. Pada teknik ini pengukuran dilakukan pada satu waktu, kemudian dilakukan perbandingan dengan pertanyaan yang lain/dengan pengukuran korelasi antar jawaban. Pada program spss, metode ini dilakukan dengan metode *cronbach alpha*,

dimana suatu kuesioner dikatakan handal jika $cronbach\ alpha \geq 0,60$.

Tabel 3

		Case Processing Summary	
		N	%
Cases	Valid	95	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	95	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,954	2

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* 0,954 yaitu nilai *cronbach alpha* $>$ (0.60). hal ini menunjukkan uji reliabilitas diatas yaitu reliable atau handal.

Uji Paired Sample T-test

Uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan) maksudnya adalah sebuah sampel tapi mengalami dua perlakuan yang berbeda. Menurut Widiyanto (2013), *Paired sample T-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan rata-rata sesudah diberikan perlakuan. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut :

1. Jika t hitung $>$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $<$ 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika t hitung $<$ t tabel dan probabilitas (Asymp.Sig) $>$ 0,05, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 4

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Sebelum	8752631,58	95	1977094,478	202845,613
	Sesudah	6226315,79	95	2210670,955	226810,054

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Sebelum & Sesudah	95	,918	,000

Paired Samples Test

		Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	Sebelum & Sesudah	2526315,789	876308,812	89907,387	2347802,565	2704829,014	28,099	94	,000

Sumber : Data Olahan, 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t hitung > t tabel (28,099 > 1,985) dan nilai signifikansi < 0,05 (0,000 < 0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, jadi dapat disimpulkan hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapatan penerima kredit wirausaha sebelum dan sesudah covid-19.

PEMBAHASAN

Pengaruh Kredit Wirausaha terhadap Pendapatan UMKM di BPR Sarimadu Bangkinang Sebelum dan Sesudah Covid 19

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-test* diatas bahwa kredit wirausaha di BPR Sarimadu Bangkinang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan sebelum dan sesudah Covid-19. Menurut hasil penelitian

uji *Paired Sample T-test* SPSS diatas yaitu t hitung > t tabel (28,099 > 1,985) dan nilai signifikansi 0,000 < (0,05), maka H0 ditolak dan H1 diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pendapatan penerima kredit wirausaha sebelum dan sesudah covid-19.

Pandemi Covid-19 memberikan efek yang buruk terhadap pemilik UMKM, dikarenakan himbauan pemerintah untuk berjaga jarak dan tidak berinteraksi secara langsung, sedangkan dalam kegiatan UMKM memerlukan interaksi secara langsung untuk melakukan transaksi jual dan beli. Hal ini mengakibatkan pendapatan pemilik UMKM yang menerima kredit wirausaha tersebut menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan pendapatan UMKM penerima kredit Wirausaha sebelum dan sesudah Covid-19. Dimana pendapatannya mengalami penurunan, Covid-19 sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat termasuk para nasabah penerima kredit Wirausaha di BPR Sarimadu Bangkinang. Hal ini sejalan dengan penelitian Nurmayanti dengan hasil penelitian bahwa sebagian besar masyarakat desa Sawing mengalami banyak perubahan pendapatan selama pandemi Covid-19 dan bahwa ada

perbedaan yang signifikan antara pendapatan sebelum terjadinya Covid-19 dan saat Covid-19 terjadi yaitu bahwa pendapatan masyarakat menurun.

Saran

Saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti bagi kesempurnaan penelitian selanjutnya yaitu:

1. Pelaksanaan modal kredit Wirausaha di Kota Bangkinang perlu terus dikembangkan. Hal ini bertujuan agar fungsi kredit wirausaha sebagai instrumen untuk pemberi bantuan modal para pengusaha UMKM dapat berjalan lebih optimal.
2. Proses *monitoring* dalam pelaksanaan program modal kredit wirausaha dari BPR Sarimadu bangkinang harus lebih ditingkatkan. Agar tujuan awal program dapat tercapai dan penggunaan bantuan modal agar dapat dimanfaatkan secara efektif, sehingga indikator-indikator keberhasilan dapat dicapai. Pengadaan *monitoring* dan pertemuan rutin dalam program sebaiknya dilakukan secara intensif lagi oleh pihak pendamping. Hal ini dibutuhkan agar pengusaha bisa mengoptimalkan lagi dana modalnya kearah usaha apa yang lebih tepat guna mendapatkan pendapatan yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

Adiwarman A.Karim, 2014.
Ekonomi makro islami,
Rajawali Pers. Jakarta.

Agyapong, 2010. Micro, Small and Medium Enterprises' Activities, Income Level and Poverty Reduction in Ghana – A Synthesis Of Related Literature. *International Journal of Bussiness and Management*. Vol.5 No.12; Desember 2010.

Amri, Andi. 2020. Dampak covid-19 terhadap UMKM di indonesia. Vol. 2 No. 1. Universitas Hasanuddin.

Arikunto, 2010. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Rineka cipta. Jakarta.

Asikin, Zainal. 2015, *Pengantar Hukum Perbankan Indonesia*, PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

BPR Sarimadu Bangkinang. 2019

Darmawi, Herman. 2012. *Manajemen perbankan*. Bumi Aksara. Jakarta.

Fathoni, Ahmad. 2020. dampak covid-19 dan kebijakan PSBB Pemerintah terhadap UMKM di Wiyung Surabaya. Vol. 3 No. 1. STAI Luqman Al-Hakim Surabaya.

Firdaus Thaha, Abdurrahman. 2020. Dampak covid-19 terhadap UMKM di indonesia. Vol. 2. No.1. Universitas Hasanuddin.

Firdausa, Rosetyadi Artistyan dan Fitrie Arianti, 2012. Pengaruh modal awal, lama usaha dan

- jam kerja terhadap pendapatan pedagang kios di pasar bintoro Demak. No. 1 . Vol.2. Jurnal Ekonomi Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halid, Amir. 2014. Pengaruh Jumlah Kredit dan Suku Bunga Terhadap Pendapatan Usaha Mikro di BRI Unit Kabila. Vol. 1 No.3 :2338- 4603. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Handayani, Sutri. 2018. Analisis keputusan pemberian kredit modal kerja terhadap usaha kecil menengah (study kasus pada pd bpr bank daerah lamongan). Vol. 3 No.2 : 2502 – 3764. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Lamongan.
- Hardilawati, Wan Laura. 2020. Strategi bertahan UMKM di tengah pandemi Covid-19. Vol. 10. No. 1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Riau.
- Inayah, Nurul. 2014. Pengaruh kredit modal kerja terhadap pendapatan bersih usaha kecil dan menengah (ukm) sektor formal. Vol. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Isyandi, B. 2017. *Manajemen sumber daya manusia dalam perspektif global*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. Jakarta : Rajawali Pers. 2012
- Lupiyoadi, Rambat, dan A. Hamdani. 2018. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta : Salemba Empat.
- Marfuah, Siti Turyati. 2019. Pengaruh modal sendiri, kredit usaha rakyat (kur), teknologi, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha (studi kasus pada umkm di kabupaten wonosobo). Vol. 1 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Sains Al-Qur'an.
- Mayasari, Rosalina Pebrica. 2014. Pengaruh pemberian kredit terhadap tingkat Pendapatan usaha kecil dan menengah (ukm) (studi kasus pada pt. Bank mandiri (persero) tbk). Vol. 3 No.2 : 2302-4585. Fakultas Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang.
- Mochtar, Hasyim. 2019. Pengaruh pemberian kredit usaha rakyat (kur) terhadap pendapatan usaha mikro pada pt. Bank Sulselbar kantor pusat makassar. Vol. 2 No.2 : 2615-8868. Fakultas Ekonomi STIEM Bongaya Makassar.
- Muhammad, Farhana. 2017. Pengaruh kredit usaha rakyat terhadap pendapatan usaha mikro dan kecil di desa

- selagik kecamatan terara kabupaten lombok timur provinsi nusa tenggara barat (studi kasus bank bri unit terara). Vol. 1 No.1 : 38-48. Fakultas Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Hamzanwadi.
- Mulyati, Sri. 2017. Pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil dan menengah (Studi Kasus Debitur PT. BPR Pundi Masyarakat Kota Batam). Vol. 11 No.1 : 26-37. Fakultas ekonomi Universitas Riau Kepulauan Riau.
- Nayaka, I Nengah Kartika. 2018. Pengaruh modal, tenaga kerja dan bahan baku terhadap pendapatan pengusaha industri sanggah di Kecamatan mengwi. Vol. 7 No.8 : 1927-1956. Fakultas ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.
- Nurmayanti, Rahim, dkk. 2020. Analisis perubahan pendapatan masyarakat desa sawing sebelum dan semasa covid-19. Vol. 1 No. 1. Universitas Hamzanwadi Nusa Tenggara Barat.
- Purnamayanti, Ni Wayan Ana. 2014. Pengaruh pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan ukm. Vol. 2. Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Putra, Rizky Eka. 2016. Pengaruh inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap pendapatan penjualan PT cahaya metal indo perkasa. Vol. 3 No 1. Fakultas Ekonomi Universitas Riau Kepulauan Batam.
- Riawan & Kusnawan,W 2018. Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (KUR) terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada UMKM di Desa Platihan Kidul Kec. Siman). Vol. 19 No.1: 31-37. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
- Rivai, Veithzal, dkk. 2012. *Commercial Bank Management-perbankan dari teori ke praktik*, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Siregar, Ir. Syofian, M.M. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2013. *metode penelitian Bisnis*, Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono, 2015. *metode penelitian* , Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, Sadono 2016. *teori pengantar makro*, Rajawali pers. Jakarta.
- Sukirno, Sadono 2011. *Mikro ekonomi*, Rajawali pers. Jakarta.
- Suparmoko, 2013. *Keuangan Negara*. BPF. Yogyakarta.
- Tambunan, TH Tulus,2012. *Usaha mikro kecil dan menengah di*

- Indonesia*, Pustaka LP3ES.
Jakarta.
- Widayatsari, Ani dan Mayes,
Anthony. 2012. *Ekonomi
Moneter II*. Cendikia Insani,
Pekanbaru.
- Widiyanto, AM. 2013. *Statistika
Terapan*. Jakarta: PT Elex
Media Komputindo.
- Winardi, 2012. *Pengantar ilmu
Ekonomi*, Tarsito. Bandung.